

**PANDANGAN ULAMA MUHAMMADIYAH DAN
NAHDLATUL ULAMA TERHADAP HUKUM
MENGUNAKAN SUNTIK *FILLER***

SKRIPSI

**OLEH
ALFIAH SALSABILA**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
BANJARMASIN
2025 M/1446 H**

**PANDANGAN ULAMA MUHAMMADIYAH DAN
NAHDLATUL ULAMA TERHADAP HUKUM
MENGUNAKAN SUNTIK *FILLER***

Skripsi

**Diajukan kepada Fakultas Syariah
untuk Memenuhi Sebagai Syarat
Guna Mencapai Gelar Sarjana Hukum**

Oleh:

Alfiah Salsabila

210102020314



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI

FAKULTAS SYARIAH

PRODI PERBANDINGAN MAZHAB

BANJARMASIN

2025 M/ 1446 H

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Alfiah Salsabila

NIM : 210102020314

Tempat/Tgl. Lahir : Sampit, 01 Oktober 2003

Program Studi : Perbandingan Mazhab

Fakultas : Syariah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi saya yang berjudul Pandangan Ulama Muhammadiyah Dan Nahdatul Ulama Terhadap Hukum Menggunakan Suntik Filler adalah benar-benar karya saya, kecuali kutipan yang disebut sumbernya. Apa bila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini bukan hasil karya saya atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banjarmasin, 30 Mei 2025

Yang membuat pernyataan,



Alfiah Salsabila

HALAMAN BEBAS PLAGIASI

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
FAKULTAS SYARIAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ANTASARI



Nomor: B- 1647/Un.14/III.2/PP.00.9/06/2025

Setelah kami melakukan pengecekan dengan aplikasi Turnitin dengan alamat web <https://www.turnitin.com/> , dengan ini kami nyatakan skripsi yang ditulis oleh:

Nama : Alfiah Salsabila
NIM : 210102020314
Prodi : Perbandingan Mazhab
Judul : Pandangan Ulama Muhammadiyah dan Nahdlatul Ulama Terhadap Hukum Menggunakan Suntik Filler

memenuhi syarat ketentuan cek plagiarisme maksimal 25%. Naskah Skripsi tersebut dinyatakan layak untuk diterbitkan dan dipublikasikan.

Banjarmasin, 02 Juni 2025



Mengetahui,
Ketua Jurnal Fakultas Syariah


Dr. H. Anwar Hafidzi, Lc., MA.Hk

HALAMAN LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS SYARIAH**

Jalan A. Yani Km. 4,5 Banjarmasin 70235
Telepon (0511) 3265783

Website: www.fs.uin-antasari.ac.id Email: fasya@uin-antasari.ac.id

LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA : Alfiah Salsabila
NIM : 210102020314
JUDUL : Pandangan Ulama Muhammadiyah dan Nahdatul Ulama
 Terhadap Hukum Menggunakan Suntik Filler
DOSEN : Dr. H. Anwar Hafidzi, Lc, MA. Hk.

No	Tanggal	Agenda	Isi Bimbingan	TTD Dospem
1	23 / 2024 / 9	Konsultasi Bab I	perbaikan latar belakang	
2	15 / 2024 / 5	Perbaikan dan ACC Bab I	acc	
3	20 / 2024 / 12	Konsultasi Bab II	perbaikan teori	
4	12 / 2025 / 2	Perbaikan dan ACC Bab II	acc	
5	26 / 2025 / 2	Konsultasi Bab III	acc	
6	26 / 2025 / 2	Perbaikan dan ACC Bab III	acc	
7	19 / 2025 / 3	Konsultasi Bab IV (data)	acc	
8	28 / 2025 / 4	Konsultasi Bab IV (Analisis)	acc	
9	11 / 2025 / 5	Perbaikan dan ACC Bab IV	acc	
10	26 / 2025 / 5	Konsultasi Bab V	Perbaikan kesimpulan	

11	27/5 2025	Perbaikan dan ACC Bab V	acc	CST
12	27/5 2025	Konsultasi Kelengkapan dan ACC Skripsi	acc	CST

**Dosen Melakukan Bimbingan Kepada Mahasiswa Minimal 12x Sesuai dengan SPMI UIN
Antasari**

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi Yang Berjudul : Pandangan Tokoh Muhammdiyah Dan Nahdatul Ulama
Terhadap Hukum Menggunakan Suntik Filler
Disusun Oleh : Alfiah Salsabila
Nim : 210102020314
Program : Strata Satu (S-1)
Fakultas : Syariah
Program Studi : Perbandingan Mazhab
Tahun Akademik : 2025/2026
Tempat/Tanggal Lahir : Sampit, 01 Oktober 2003
Alamat : Jl. Tartar No.19, Mentawa Baru Hulu, Mentawa Baru
Ketapang, Kotawaringn Timur, Kalimantan Tengah

Setelah diteliti dan diadakan perbaikan, kami dapat menyetujuinya untuk dipertahankan di depan Sidang Tim Penguji Skripsi Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin.

Banjarmasin, 28 Mei 2025

Pembimbing,



Dr. H. Anwar Hafdzi, Lc, MA, Hk.

NIP: 198507282025211003

Mengetahui,
Ketua Program Studi Perbandingan Mazhab
Fakultas Syariah
UIN Antasari Banjarmasin



Dr. H. Alfiannoor, S.Ag. M.HI.
197501082005011007

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul Pandangan Ulama Muhammadiyah dan Nahdlatul Ulama Terhadap Hukum Menggunakan Suntik Filler, ditulis oleh Alfiah Salsabila 210102020314 telah di ujikan dalam Sidang Tim Penguji Skripsi Fakultas Syariah Universitas Islam Negri Antasari Banjarmasin pada:

Hari : Jumat

Tanggal : 20 Juni 2025

Dinyatakan LULUS dengan pridikat: A+ (Bobot Nilai 90,4)

Dekan Fakultas Syariah

Universitas Islam Antasari Banjarmasin



Dr. Hj. Amelia Rahmaniah, MH.

NIP. 197105191997032001

Tim Penguji

Nama

1. Dr. Hj. Mariani, S.H., M.Ag.
(Ketua)
2. Dr. H. Anwar Hafidzi, Lc, MA.Hk.
(Anggota)
3. Miftah Faridh, S.H.I.,M.H.I.
(Anggota)

Tanda Tangan

- 1.
- 2.
- 3.

ABSTRAK

Alfiah Salsabila, Pandangan Ulama Muhammadiyah dan Nahdlatul Ulama Terhadap Hukum Menggunakan Suntik *Filler*; Pembimbing Dr. H. Anwar Hafidzi, Lc, MA, Hk. Pada Program Studi Perbandingan Mazhab, Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin, 2025.

Kata Kunci: Suntik *Filler*, Hukum Islam, Ulama Muhammadiyah, Ulama Nahdlatul Ulama, Perubahan ciptaan Allah, Estetika modern

Penelitian ini bertujuan untuk menggali dan menganalisis pandangan ulama Muhammadiyah dan Nahdlatul Ulama di Kota Banjarmasin terhadap hukum penggunaan suntik filler dalam perspektif hukum Islam. Fenomena meningkatnya tren perawatan kecantikan, khususnya suntik filler, menimbulkan polemik di masyarakat Muslim karena menyangkut batasan syariat terkait perubahan terhadap ciptaan Allah. Suntik filler sebagai prosedur non-bedah yang bertujuan memperbaiki penampilan wajah, diperlukan kajian mendalam dari sisi hukum Islam untuk mengetahui batas kebolehannya, terutama dalam konteks masyarakat Muslimah urban yang terpengaruh oleh standar kecantikan modern.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif-analitis dan pendekatan hukum empiris. Data diperoleh melalui wawancara langsung dengan enam informan yang terdiri dari tiga ulama Muhammadiyah dan tiga ulama Nahdlatul Ulama. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ulama Muhammadiyah pada umumnya mengharamkan penggunaan suntik filler karena dianggap sebagai bentuk mengubah ciptaan Allah, kecuali dalam kondisi darurat medis. Sebaliknya, ulama NU menyatakan bahwa suntik filler dapat dibolehkan dengan syarat tertentu, seperti tidak membahayakan, menggunakan bahan halal, dilakukan oleh tenaga medis profesional, dan dalam konteks rumah tangga atas izin suami.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa penggunaan suntik filler tidak dapat dinilai secara mutlak halal atau haram, tetapi bersifat kontekstual dan kondisional. Hukum filler dapat berubah tergantung pada tujuan penggunaannya, kondisi medis, dan dampak terhadap kesehatan dan psikologis. Dengan membandingkan dua pandangan ormas Islam terbesar di Indonesia, penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi ilmiah bagi masyarakat luas, serta memperkaya literatur fikih kontemporer dalam menjawab tantangan perkembangan estetika modern di kalangan umat Islam.

MOTTO

"Hidup bukan tentang siapa yang memilih berteduh saat hujan, tetapi tentang siapa yang mampu menari ditengah badai,"

"Sebab keberanian sejati lahir bukan dari kenyamanan, tapi dari kesediaan untuk tetap melangkah meski dunia tak lagi ramah. Bukan karena ia tak takut, tapi karena ia percaya: badai pasti reda, dan langit akan kembali biru. Selama ia bertahan, dan ikhlas."

-Alfiah Salsabila

PERSEMBAHAN

Atas izin Allah, perjuangan ini akhirnya sampai pada titik ini. Bukan karena kuatku, tapi karena doa yang tak putus dan cinta yang diam-diam menguatkan. Dengan segenap kerendahan hati dan penuh rasa syukur, karya sederhana ini kupersembahkan kepada:

1. **Abah dan Mama tercinta, Robi Vaniar dan Ernawati**, Pelita hidupku, tempat segala doa bermula dan berakhir. Terimakasih setiap peluh dan pengorbanan kalian, Dalam diam kalian mendoakan, dalam lelah kalian tetap memberi kekuatan. Terimakasih atas cinta yang tak terukur oleh waktu, kesabaran, dan doa kalian adalah fondasi dari segalanya. Maaf jika langkah putri kecil kalian belum sebanding dengan pengorbanan yang diberikan.
2. **Untuk kakak dan abangku tersayang, Mardiyaturrahmah, S.HI., M. Nur Qolbi, S.H. dan Ridho Rivani, S.Pd.**, yang bukan hanya menjadi pelindung, tetapi juga penyemangat dan penyokong dalam setiap arti kata. Terima kasih telah menjadi bahu yang bisa disandari, dan tangan yang ringan membantu bahkan saat aku tak meminta.
3. **Teman-teman terbaikku, Pramudito, Ragil dan Aisyah**, yang tetap tinggal saat yang lain memilih pergi. Terima kasih telah menjadi cahaya kecil di lorong-lorong gelap perjuangan ini.
4. **Sepupu sekaligus teman seperjuangan: Diba, Winda, Windy, dan Intan**, Kita tertawa bersama, menangis bersama, dan berdiri kembali bersama. Terimakasih karena langkah ini terasa lebih ringan karena ada kalian di setiap persimpangan.
5. **Untuk teman-teman seperjuangan Perbandingan Mazhab 2021**, Terima kasih atas tawa, dukungan, dan perjalanan penuh warna yang kita bagi bersama. Kita tumbuh dalam ruang yang sama, jatuh dan bangkit dengan semangat yang saling menguatkan. Semoga langkah kalian selalu dimudahkan dan diberkahi oleh-Nya.

6. **Dan terakhir untuk diriku sendiri**, yang telah bertahan sejauh ini, yang tak menyerah meski berkali-kali ingin berhenti. Terima kasih karena tetap memilih untuk berjalan, meski sempat kehilangan arah. Maaf untuk semua luka yang pernah kamu abaikan, untuk semua beban yang kamu pikul diam-diam. Terima kasih karena tidak pernah benar-benar menyerah.

Skripsi ini bukan hanya lembaran ilmiah, tapi juga saksi atas setiap peluh, air mata, dan doa yang tak terlihat. Semoga setiap kata yang tertulis bernilai ibadah, dan menjadi amal jariyah untuk semua yang terlibat di dalamnya.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB

1. ا : A	16. ط : Th
2. ب : B	17. ظ : Zh
3. ت : T	18. ع : ‘
4. ث : Ts	19. غ : Gh
5. ج : J	20. ف : F
6. ح : H	21. ق : Q
7. خ : Kh	22. ك : K
8. د : D	23. ل : L
9. ذ : Dz	24. م : M
10. ر : R	25. ن : N
11. ز : Z	26. و : W
12. س : S	27. هـ : H
13. ش : Sy	28. ء : ‘
14. ص : Sh	29. ي : Y
15. ض : Dh	

1. Vokal

Vokal dalam bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
ـَ	A	Fathah
ـِ	I	Kasrah
ـُ	U	Dhammah

Kata Sandang: Contoh: (الرِّجَال)al-rijāl bukan ar-rijāl, (الدِّوَان) al-dīwān bukan ad-dīwān.

Syidah: Misalnya, kata (الضَّرُورَة) tidak ditulis adh-dharūrah melainkan al-dharūrah, demikian seterusnya.

Vokal rangkap memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
اِيْ	Ai	a dan i
اُوْ	Au	a dan u

2. Vokal Panjang

Ketentuan alih aksara vokal panjang (mad), yang dalam bahasa Arab dilambangkan dengan harakat dan huruf sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
اَ	ā	a dengan topi di atas
اِ	ī	i dengan topi di atas
اُ	ū	u dengan topi di atas

3. Kata Sandang

Kata sandang, yang dalam sistem aksara Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu dialihaksarakan menjadi huruf /l/, baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf kamariah. Contoh: al-rijāl bukan ar-rijāl, al-dīwān bukan ad-dīwān.

4. Syiddah (*Tasydīd*)

Syiddah atau tasydīd yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (-) dalam alih aksara ini dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan menggandakan huruf yang diberi tanda syiddah itu. Akan tetapi, hal ini tidak berlaku jika huruf yang menerima tanda syiddah itu terletak setelah kata sandang yang diikuti oleh huruf-huruf syamsiyah. Misalnya kata (الضَّرُورَة) tidak ditulis ad-dharūrah melainkan al-dharūrah, demikian seterusnya.

5. *Ta' marbûthah*

Berkaitan dengan alih aksara ini, jika huruf ta marbûthah terdapat pada kata yang berdiri sendiri, maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /h/

(lihat contoh 1 di bawah). Hal yang sama juga berlaku jika ta marbûthah tersebut diikuti oleh kata sifat (*na't*) (lihat contoh 2). Namun, jika huruf ta marbûthah tersebut diikuti kata benda (*ism*), maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /t/ (lihat contoh 3).

No.	Kata Arab	Alih Aksara
1.	طَرِيقَه	Tharīqah
2.	الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّة	Al-Jāmi'ah al-Islāmiyyah
3.	وَحْدَةُ الْوُجُود	Wahda al-Wujūd

6. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam alih aksara ini huruf kapital tersebut juga digunakan, dengan mengikuti ketentuan yang berlaku dalam ejaan Bahasa Indonesia, antara lain untuk menuliskan permulaan kalimat, huruf awal nama tempat, nama bulan, nama diri, dan lain-lain. Jika nama diri didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal atau kata sandangnya. Contoh: al-Ghazali bukan Al-Ghazali, al-Banjari bukan Al-Banjari.

Beberapa ketentuan lain dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) sebetulnya juga dapat diterapkan dalam alih aksara ini, misalnya ketentuan mengenai huruf cetak miring (*italic*) atau cetak tebal (*bold*). Jika menurut PUEBI, judul buku itu ditulis dengan cetak miring, maka demikian halnya dalam alih aksaranya, demikian seterusnya.

Berkaitan dengan penulisan nama, untuk nama-nama tokoh yang berasal dari Nusantara sendiri, disarankan tidak dialihaksarakan meskipun akar katanya berasal dari bahasa Arab. Misalnya ditulis Abdussamad al-Palimbani, tidak 'Abd al-Samad al-Palimbānî; Nuruddin al-Raniri, tidak Nûr al-Dīn al-Rānīrī.

7. Cara Penulisan Kata

Setiap kata, baik kata kerja (*fi'l*), kata benda (*ism*), maupun huruf (*harf*) ditulis secara terpisah. Berikut adalah beberapa contoh alih aksara atas kalimat-kalimat dalam Bahasa Arab.

Kata Arab	Alih Aksara
ذَهَبَ الْأُسْتَاذُ	dzahaba al-ustādzu
تَبَتِ الْأَجْرُ	tsabata al-ajru
الْحَرَكَةُ الْعَصْرِيَّةُ	al-harakah al-'ashriyyah
أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ	asyhadu an lā ilāha illa Allāh
مَوْلَانِ مَلِكِ الصَّلِحِ	mawlānā Malik al-Shālih
يُؤَيِّرُكُمْ اللَّهُ	yu'tsirukum Allāh
الْمُظَاهِرِ الْعَقْلِيَّةِ	al-mazhāhir al-'aqliyyah
حُبُّ الْإِسْتِثْلَاعِ	hub al-istithlā'
الْمَادَّةُ الْمَصْنُوعَةُ مِنَ الْحَيَوَانَاتِ	al-māddah al-mashnū'ah min al-hayawān
طَرَفُ الْعَيْنِ	tharf al-'ayni
الْمُسَاهَمَةُ	al-musāhamah, man salaka tharīqan
مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا	man salaka tharīqan

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah rabbil ‘ālamīn, segala puji hanya bagi Allah Swt. atas limpahan rahmat, taufiq, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Pandangan Ulama Muhammadiyah dan Nahdlatul Ulama Terhadap Hukum Menggunakan Suntik *Filler*” sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Hukum di Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.

Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan Nabi Muhammad Saw., suri teladan utama umat manusia, beserta keluarga, sahabat, dan para pengikutnya hingga akhir zaman.

Skripsi ini tidak akan tersusun dengan baik tanpa bimbingan, bantuan, dan doa dari berbagai pihak. Dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Mujburrahman, M.A., selaku Rektor UIN Antasari Banjarmasin
2. Ibu Dr. Hj. Amelia Rahmaniah, M.H., selaku Dekan Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, atas segala fasilitas dan dukungan akademik.
3. Bapak Dr. Imam Alfiannoor, M.HI., selaku Ketua Program Studi dan Bapak Miftah Faridh, S.HI., M.HI., selaku Sekretaris Prodi Perbandingan Perbandingan Mazhab, yang telah memberikan motivasi dan dorongan selama masa studi.
4. Bapak Dr. H. Anwar Hafidzi, Lc., MA. Hk., selaku dosen pembimbing yang dengan sabar memberikan arahan, masukan, dan bimbingan selama proses penyusunan skripsi ini.
5. Seluruh dosen Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin, yang telah memberikan ilmu, motivasi, dan inspirasi selama perkuliahan berlangsung.

6. Para narasumber dari kalangan ulama Muhammadiyah dan Nahdlatul Ulama Kota Banjarmasin, atas waktu dan ilmunya yang sangat berharga bagi kelengkapan data penelitian ini.
7. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu, tetapi yang telah memberikan kontribusi dan dukungan selama proses penyusunan skripsi ini.

Semoga Allah Swt. membalas segala kebaikan yang telah diberikan dengan limpahan pahala dan keberkahan, serta menjadikan ilmu ini bermanfaat di dunia dan akhirat. *Āmīn Yā Rabbal ‘Ālamīn*.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat kekurangan, baik dari segi isi, bahasa, maupun teknik penulisan. Oleh karena itu, penulis dengan rendah hati menerima kritik dan saran yang membangun demi penyempurnaan karya ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan menjadi sumbangsih ilmiah bagi pembaca, khususnya dalam kajian fikih kontemporer dan hukum Islam.

Banjarmasin, Juni 2025

Penulis

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	i
HALAMAN BEBAS PLAGIASI	ii
HALAMAN LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	v
PENGESAHAN	vi
ABSTRAK	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN.....	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB	xi
KATA PENGANTAR.....	xv
DAFTAR ISI.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian.....	9
D. Signifikasi Penelitian	9
E. Definisi Oprasional	10
F. Kajian Pustaka.....	11
G. Sistematika Penulisan.....	17
BAB II	18
LANDASAN TEORI TENTANG HUKUM MENGGUNAKAN SUNTIK FILLER	18
A. Konsep Dasar <i>Filler</i>	18

B. Tinjauan Hukum Islam Tentang Kecantikan dan Perawatan Tubuh	24
C. Teori Fikih dan Ushul Fikih Tentang Perubahan Ciptaan Allah	31
D. Fatwa Ulama Kontemporer tentang Estetika Modern.....	36
E. Pandangan Organisasi Islam di Indonesia.....	38
BAB III.....	51
METODE PENELITIAN	51
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	51
B. Lokasi Penelitian.....	51
C. Data dan Sumber Data	52
D. Subjek dan Objek Penelitian	53
E. Teknik Pengumpulan Data	53
F. Teknik Analisis Data	54
BAB IV	55
PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA.....	55
A. Penyajian Data	55
B. Analisis Data	67
BAB V.....	75
PENUTUP.....	75
A. Kesimpulan	75
B. Saran.....	76
DAFTAR PUSTAKA.....	77

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Wawancara.....	81
Lampiran 2 Penetapan Judul dan Pembimbing.....	82
Lampiran 3 Penetapan Waktu Ujian Proposal Skripsi	83
Lampiran 4 Berita Acara Ujian Proposal Skripsi.....	84
Lampiran 5 Surat Keterangan Izin Riset.....	85
Lampiran 6 Surat Keterangan Izin Riset Lembaga PDM Muhammadiyah	86
Lampiran 7 Surat Keterangan Telah Selesai Riset	87
Lampiran 8 Surat Keterangan Telah Selesai Riset Lembaga PDM Muhammadiyah	88
Lampiran 9 Surat Keterangan Selesai Ujian Komprehensif	89
Lampiran 10 sertifikat baca tulis al-qur'an.....	90
Lampiran 11 sertifikat keterampilan komputer.....	91
Lampiran 12 sertifikat toefl.....	92
Lampiran 13 surat keterangan perolehan SKK	93
Lampiran 14 sertifikat Asrama.....	96
Lampiran 15 Dokumentasi Wawancara	97
Lampiran 16 Daftar Riwayat Hidup.....	98